

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Tanzeh, *“penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.”*<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisi dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), h. 30.

<sup>3</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

Pada hakikatnya penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status dalam sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentative. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.<sup>5</sup>

Penelitian ini penulis gunakan karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran buku kontrol dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang dapat diamati dengan jangkauan penglihatan dan pendengaran.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika Kendari. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan sejak bulan Juni sampai bulan Juli 2018.

---

<sup>4</sup>Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 71.

<sup>5</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), h. 5-6.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data,

Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media, yakni komputer dan sebagainya.

#### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

- a. Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui wawancara antara penulis dengan informan, yakni Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa SMA Kartika Kendari.
- b. Sumber data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.<sup>6</sup> Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal ini. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Tanzeh dan Suyitno, observasi adalah *“cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam”*.<sup>7</sup>

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung ke lapangan. Karena penelitian ini objeknya adalah Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa maka penulis akan mengadakan pengamatan langsung bagaimana peran buku kontrol dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Kartika Kendari. Pengamatan ini akan berlangsung selama penelitian dilakukan.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan kedudukan data tersebut sebagai data sekunder atau pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

---

<sup>7</sup>Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h. 133.

## 2. Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.<sup>8</sup> Informan yang dimaksud dalam hal ini, yakni Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa SMA Kartika Kendari. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan peran buku kontrol dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Kartika Kendari.

Langkah-langkah dalam melaksanakan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melaksanakan wawancara.
- e. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>9</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>10</sup> Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen

<sup>8</sup>Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya Pendekatan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 67.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9.

<sup>10</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001),h. 81.

yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>11</sup> Dokumentasi tersebut didapatkan dari dokumen sekolah.

#### E. Teknik Analisi Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan akan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.<sup>12</sup> Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penulisan ini maka penulis menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.<sup>13</sup>

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>14</sup>

<sup>11</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

<sup>13</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 6-7.

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 91.



### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.<sup>15</sup>

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi

---

<sup>15</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 171 .

data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

